ABSTRAK

Waterboom Taman Mangat Ceria merupakan destinasi wisata wahana air terbesar dan satu-satunya di Kota Lhokseumawe, dengan zona wahana air (area basah) sebagai pusat aktivitas pengunjung dengan tingkat kunjungan tertinggi. Observasi awal menemukan kepadatan sirkulasi pada beberapa titik di area basah akibat pertemuan jalur, penyempitan jalur, serta kebiasaan pengunjung berhenti di area sirkulasi, terutama pada akhir pekan dan hari libur nasional. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kondisi sirkulasi dan menganalisis penyebab kepadatan sirkulasi pada area basah Waterboom Taman Mangat Ceria. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara, dianalisis melalui pemetaan (*mapping*) dan analisis deskriptif berdasarkan teori unsur-unsur sirkulasi Ching (2007) serta teori faktor kepadatan sirkulasi Gifford (2007). Hasil penelitian menunjukkan pola sirkulasi didominasi pola *linear* yang bergabung dengan pola jaringan (*network*), membentuk pola campuran (*composite*), dengan hubungan jalur dan ruang yang didominasi pola melewati ruang (*pass by spaces*). Ditemukan tiga titik kepadatan sirkulasi yang disebabkan oleh faktor situasional, yaitu, perbedaan elevasi, dimensi jalur tidak memadai, tata letak wahana, dan paparan sinar matahari, serta faktor *behavioral* berupa aktivitas pengunjung yang mengurangi ruang efektif sirkulasi. Kepadatan sirkulasi terjadi akibat kombinasi kedua faktor tersebut yang saling memperkuat pada titik pertemuan antarwahana air.

Kata Kunci: Sirkulasi, area basah, waterboom, kepadatan

ABSTRACT

Waterboom Taman Mangat Ceria is the largest and only water ride tourism destination in Lhokseumawe City, with its water-ride zone (wet area) serving as the main activity center with the highest visitor traffic. Preliminary observations identified circulation congestion at several points in the wet area, caused by convergence of circulation paths, path narrowing, and visitors' habit of stopping within circulation areas, particularly on weekends and holidays. This study aims to identify circulation conditions and analyze the causes of congestion in the wet area of Waterboom Taman Mangat Ceria. The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, documentation, and interviews, analyzed using mapping and descriptive analysis based on Ching's (2007) theory of circulation elements and Gifford's (2007) theory of circulation density factors. Results show the circulation pattern is dominated by a linear pattern combined with a network pattern, forming a composite pattern, with the path-space relationship dominated by the pass-by-spaces pattern. Three congestion points were identified, caused by situational factors physical path conditions, elevation differences, inadequate dimensions, ride layout, and sunlight exposure and behavioral factors, including visitor activities that reduce effective circulation space. Congestion results from the combination of these factors, reinforcing each other at meeting points between water rides.

Keywords: Circulation, wet area, waterboom, density